
**PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM,
DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DASAR TERHADAP
PEMAHAMAN INFORMASI DENGAN MINAT BELAJAR
SEBAGAI MEDIASI**

Oleh:

Laylatul Adha¹

Hwihanus²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: JL. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa
Timur (60118).

Korespondensi Penulis: 1222400009@surel.untag-sby.ac.id, hwihanus@untagsby.ac.id

Abstract. *Understanding accounting information is a crucial skill for students, especially those studying economics, business, or accounting. This skill helps students process, analyze, and use financial data appropriately, thus supporting sound and accurate decision-making. However, students' levels of understanding of accounting information can vary, influenced by various factors, both internal and external. These factors include the quality of the accounting information provided, the students' basic understanding of accounting, the effectiveness of the accounting information system used, their level of accounting knowledge and skills, and their level of interest in learning. This study aims to comprehensively examine how these factors influence students' ability to understand accounting information. The method used is quantitative research, collecting data through questionnaires administered to participants and then analyzing them using statistical techniques. The results are expected to provide a clearer picture of the factors influencing the understanding of accounting information and serve as a basis for developing more effective and tailored accounting learning strategies.*

PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM, DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DASAR TERHADAP PEMAHAMAN INFORMASI DENGAN MINAT BELAJAR SEBAGAI MEDIASI

Keywords: *Understanding accounting information, information quality, accounting competency, interest in learning, accounting information systems*

Abstrak. Pemahaman terhadap informasi akuntansi adalah kemampuan yang sangat penting bagi mahasiswa, terutama yang mempelajari bidang ekonomi, bisnis, atau akuntansi. Kemampuan ini membantu mahasiswa dalam mengolah, menganalisis, dan menggunakan data keuangan secara tepat, sehingga bisa mendukung pengambilan keputusan yang baik dan akurat. Namun, tingkat pemahaman mahasiswa tentang informasi akuntansi bisa berbeda-beda, dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri mahasiswa sendiri maupun dari luar. Faktor-faktor tersebut meliputi kualitas informasi akuntansi yang diberikan, pemahaman dasar akuntansi yang dimiliki mahasiswa, efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan, tingkat pengetahuan dan kemampuan akuntansi, serta tingkat minat belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti secara menyeluruh bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami informasi akuntansi. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang diberikan kepada peserta, lalu dianalisis menggunakan teknik statistik. Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan gambaran yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman informasi akuntansi, serta menjadi dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran akuntansi yang lebih efektif dan sesuai kebutuhan.

Kata Kunci: Pemahaman informasi akuntansi, kualitas informasi, kompetensi akuntansi, minat belajar, sistem informasi akuntansi

LATAR BELAKANG

Pemahaman informasi akuntansi merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki mahasiswa akuntansi karena kemampuan ini menentukan kemampuan mereka dalam membaca, menafsirkan, serta menggunakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan. Pemahaman ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca laporan keuangan, tetapi juga kemampuan mahasiswa dalam menghubungkan konsep, data, dan konteks. Penelitian yang dilakukan oleh Arnila & Ahyani (2021) menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih belum mampu memahami laporan

keuangan secara menyeluruh karena lemahnya kemampuan analisis dan pengetahuan dasar akuntansi.

Salah satu faktor yang turut memengaruhi pemahaman informasi akuntansi adalah kualitas informasi yang disajikan dalam proses pembelajaran. Jika informasi yang diterima oleh mahasiswa tidak akurat, tidak relevan, atau tidak tersusun dengan baik, maka kemampuan mereka dalam memahami informasi tersebut akan terganggu. Penelitian Masitoh *et al.* (2025) menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pemahaman pengguna dalam konteks pembelajaran dan pelaporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas penyampaian materi di kelas berperan penting dalam membentuk pemahaman mahasiswa.

Selain kualitas informasi, pemahaman tentang konsep dasar akuntansi juga menjadi fondasi yang penting. Mahasiswa yang memiliki penguasaan yang lemah terhadap konsep dasar seperti debit–kredit, siklus akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan akan mengalami kesulitan dalam memahami materi lanjutan. Sarafina & Fiddin (2022) menjelaskan bahwa pemahaman konsep dasar akuntansi memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menganalisis laporan keuangan. Tanpa dasar yang kuat, mahasiswa tidak dapat mengembangkan kompetensi analitis dalam memproses informasi akuntansi.

Selanjutnya, perkembangan teknologi menjadikan sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai alat pembelajaran yang semakin penting. SIA sangat membantu mahasiswa dalam memvisualisasikan proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan secara otomatis. Penelitian Aliefia *et al.* (2024) menemukan bahwa penggunaan SIA dalam pembelajaran berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi karena mahasiswa dapat melihat alur transaksi secara nyata. Namun, efektivitas penggunaan SIA tetap bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan teknologi digital.

Pemahaman informasi akuntansi terutama dipengaruhi oleh dua kompetensi, yaitu kompetensi pengetahuan akuntansi dan kompetensi keterampilan akuntansi. Kompetensi pengetahuan mencakup pemahaman terhadap konsep, teori, serta prinsip-prinsip akuntansi, sedangkan kompetensi keterampilan melibatkan kemampuan dalam menyusun jurnal, memproses transaksi, serta membuat laporan keuangan. Penelitian Suarjana *et al.* (2022) menunjukkan bahwa kedua kompetensi tersebut berdampak signifikan terhadap

PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM, DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DASAR TERHADAP PEMAHAMAN INFORMASI DENGAN MINAT BELAJAR SEBAGAI MEDIASI

kinerja mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi, terutama dalam aktivitas praktik langsung.

Selain itu, minat belajar juga menjadi variabel yang penting. Mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam menggali sumber-sumber informasi, berdiskusi, serta memahami materi secara mendalam. Hasil penelitian Melasari (2021) menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi, karena minat mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, pemahaman informasi akuntansi dibentuk oleh berbagai faktor, seperti kualitas informasi yang diterima, pemahaman dasar, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), kompetensi pengetahuan dan keterampilan, hingga minat belajar. Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih menguji variabel secara terpisah dan belum banyak yang menggabungkan semua faktor dalam satu model yang komprehensif untuk melihat kontribusi masing-masing secara bersamaan, terutama dalam konteks mahasiswa akuntansi di Surabaya yang memiliki keragaman fasilitas, teknologi, dan metode pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini relevan dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman informasi akuntansi mahasiswa secara menyeluruh, serta memberikan pemahaman empiris tentang peran kompetensi dan minat belajar dalam memperkuat proses pembelajaran akuntansi di era digital saat ini.

KAJIAN TEORITIS

Grand Theory – Teori Akuntansi dan Teori Pembelajaran

Penelitian tentang pemahaman informasi akuntansi berlandaskan pada teori akuntansi yang menekankan pentingnya informasi keuangan yang relevan, andal, mudah dipahami, dan bisa dibandingkan dalam proses pengambilan keputusan. Kerangka dasar pelaporan keuangan dari IASB (Conceptual Framework, 2018) menjelaskan bahwa kualitas informasi keuangan menentukan seberapa jauh pengguna mampu memahami dan menafsirkan laporan keuangan dengan tepat. Dalam konteks pendidikan, teori konstruktivisme dari Piaget dan Bruner menegaskan bahwa pemahaman terjadi melalui proses internalisasi informasi yang diberikan secara terstruktur dan logis, sehingga

kualitas penyajian informasi akuntansi menjadi faktor utama yang memengaruhi pemahaman mahasiswa. Teori belajar kognitif juga memperkuat hubungan antara pemahaman akuntansi dasar dan kemampuan mengolah informasi yang lebih lanjut. Bloom (1956) menyatakan bahwa domain kognitif terbentuk secara hierarkis, sehingga pemahaman tingkat tinggi tidak dapat dicapai jika fondasi pengetahuan dasar tidak kuat. Dengan demikian, kemampuan awal mahasiswa dalam memahami konsep dasar akuntansi menjadi dasar penting sebelum mereka bisa memahami informasi akuntansi yang lebih kompleks.

Middle Theory – Information Systems Success Model, Competency Theory, dan Motivation Theory

Salah satu teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Keberhasilan Sistem Informasi (Information Systems Success Model) yang dikembangkan oleh Delone & McLean (2003). Teori ini menjelaskan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan memengaruhi tingkat penggunaan sistem serta kepuasan pengguna, yang selanjutnya berdampak pada manfaat yang dirasakan. Teori ini juga memberikan dasar konseptual yang kuat untuk mengungkapkan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pemahaman informasi akuntansi mahasiswa. Penelitian empiris seperti yang dilakukan oleh Romney & Steinbart (2020) mendukung bahwa sistem informasi akuntansi yang terstruktur mampu meningkatkan akurasi pemahaman transaksi dan pelaporan keuangan.

Kompetensi pengetahuan dan keterampilan akuntansi dapat dijelaskan melalui Teori Kompetensi. Teori ini menekankan bahwa penguasaan pengetahuan konseptual serta keterampilan teknis adalah dua bagian utama dari kompetensi seseorang dalam bidang tertentu. Spencer dan Spencer (1993) menyatakan bahwa kompetensi mempengaruhi secara langsung kinerja seseorang dalam suatu bidang. Penelitian oleh Aziz & Lubis (2025) menunjukkan bahwa kompetensi pengetahuan akuntansi memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami laporan keuangan. Minat belajar sebagai variabel psikologis menjelaskan motivasi seseorang dalam belajar. Berdasarkan teori Motivasi dari Wigfield & Eccles (2000), minat, keyakinan diri, dan nilai yang dirasakan seseorang terhadap suatu aktivitas memengaruhi tingkat usaha serta kedalaman proses belajarnya. Penelitian oleh Kareem (2018) dan Hayon & Hwihanus

PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM, DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DASAR TERHADAP PEMAHAMAN INFORMASI DENGAN MINAT BELAJAR SEBAGAI MEDIASI

(2025) menemukan bahwa minat belajar berperan sebagai mediator penting dalam hubungan antara lingkungan belajar dan prestasi akademik, termasuk dalam mata kuliah akuntansi.

Applied Theory – Penerapan pada Pemahaman Informasi Akuntansi

Pemahaman tentang informasi akuntansi terbentuk dari beberapa hal seperti kualitas informasi yang diberikan, pengetahuan dasar akuntansi, kemampuan pengetahuan mahasiswa, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan minat belajar mereka. Berdasarkan penelitian, ada beberapa hubungan yang mendukung hal tersebut. Penelitian oleh Dzahabiyyah & Ardini (2023) menemukan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pemahaman mahasiswa tentang laporan keuangan.

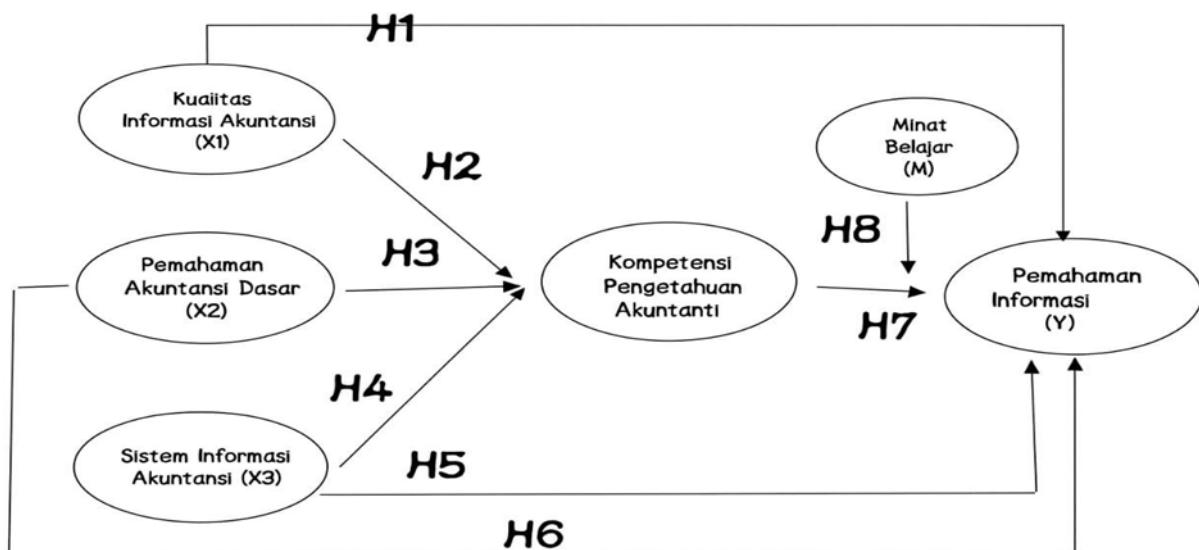
Sari dan Lestari (2021) juga menemukan bahwa pemahaman akan dasar-dasar akuntansi sangat penting dalam kemampuan mahasiswa menerjemahkan informasi akuntansi yang lebih kompleks. Hasil ini selaras dengan studi Widystuti (2019) yang menunjukkan bahwa penguatan konsep dasar akuntansi dapat meningkatkan keakuratan mahasiswa dalam menyusun dan menganalisis laporan keuangan. Dalam hal penggunaan sistem informasi akuntansi, Susanto (2017) dalam International Journal of Accounting Information System menjelaskan bahwa efektivitas sistem tersebut bergantung pada kualitas informasi dan kemampuan pengguna dalam mengoperasikannya. Penelitian oleh Haryanto dkk. (2020) juga menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi secara signifikan meningkatkan pemahaman dan kemampuan analitis mahasiswa akuntansi. Memiliki pengetahuan akuntansi yang baik juga sangat penting. Penelitian oleh Aziz & Lubis (2025) dan Yuliani (2024) menunjukkan bahwa pemahaman konsep akuntansi memiliki hubungan langsung dengan kemampuan dalam memahami data akuntansi dan mengambil keputusan berdasarkan informasi. Beberapa keterampilan teknis seperti mencatat transaksi, menggunakan perangkat lunak akuntansi, serta menganalisis laporan keuangan juga memengaruhi pemahaman informasi akuntansi, seperti yang dibuktikan oleh Kusmaeni et al. (2022).

Minat belajar juga memiliki peran penting dalam memperkuat faktor-faktor tersebut. Penelitian Hayon & Hwihanus (2025) dan Dalimunthe (2020) menyebutkan

bawa mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih mudah memahami informasi akuntansi. Hal ini terjadi karena mereka lebih aktif mencari informasi, lebih fokus dalam belajar, serta lebih cepat memahami konsep baru.

Secara keseluruhan, tinjauan ini menunjukkan bahwa pemahaman informasi akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar. Dukungan dari penelitian sebelumnya memberikan dasar yang kuat untuk menguji hubungan antarvariabel. Model penelitian ini dibangun dengan menggabungkan teori akuntansi, teori sistem informasi, teori keterampilan, serta teori motivasi, sehingga bisa digunakan untuk menguji hubungan di antara faktor-faktor tersebut dalam konteks mahasiswa akuntansi di Indonesia.

Hipotesa:



Variabel	Notasi	Indikator
Kualitas informasi akuntansi	X1.1	Akurasi informasi
	X1.2	Relevansi informasi
	X1.3	Kejelasan informasi
Pemahaman akuntansi dasar	X2.1	Pemahaman konsep dasar
	X2.2	Pemahaman persamaan akuntansi
	X2.3	Klasifikasi informasi
Sistem informasi akuntansi	X3.1	Kemudahan penggunaan
	X3.2	Kelengkapan fitur
	X3.3	Kecepatan proses
Kompetensi pengetahuan akuntansi	Z1.1	Pemahaman teori
	Z1.2	Pemahaman istilah akuntansi
	Z1.3	Pemahaman prosedur akuntansi

PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM, DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DASAR TERHADAP PEMAHAMAN INFORMASI DENGAN MINAT BELAJAR SEBAGAI MEDIASI

Minat belajar	M1.1	Ketertarikan
	M1.2	Kesungguhan
	M1.3	Motivasi memperdalam
Pemahaman informasi akuntansi	Y1.1	Kemampuan membaca laporan
	Y1.2	Kemampuan menafsirkan data
	Y1.3	Kemampuan menarik kesimpulan

H₁ Kualitas Informasi Akuntansi (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman informasi akuntansi (Y) pada

H₂ Kualitas Informasi Akuntansi (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Pengetahuan Akuntansi (Z) pada

H₃ Pemahaman Akuntansi Dasar (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Pengetahuan Akuntansi (Z) pada

H₄ Sistem Informasi Akuntansi (X₃) berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi pengetahuan Akuntansi (Z) pada

H₅ Sistem Informasi Akuntansi (X₃) berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Informasi Akuntansi (Y) pada

H₆ Pemahaman akuntansi dasar (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Informasi akuntansi (Y) pada

H₇ Kompetensi Pengetahuan Akuntansi (Z) berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Informasi akuntansi (Y) pada

H₈ Minat Belajar (M) berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Informasi akuntansi (Y) pada

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang mengutamakan pengukuran data berupa angka, pengujian hipotesis, serta analisis hubungan antar variabel berdasarkan model teori yang sudah ditentukan. Pendekatan ini dipilih karena semua variabel yang diteliti—yaitu kualitas informasi akuntansi, pemahaman dasar akuntansi, sistem informasi akuntansi, kompetensi pengetahuan akuntansi, minat belajar, dan pemahaman informasi akuntansi—dapat dinilai melalui instrumen yang sudah standar dan dianalisis secara statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari responden melalui

kuesioner. Instrumen penelitian dirancang dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap setiap variabel yang diteliti. Kuesioner dibagikan secara daring dan luring menggunakan formulir digital untuk memudahkan proses pengumpulan data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Surabaya yang sedang menempuh pendidikan jenjang S1. Karena jumlah populasi yang cukup besar dan tidak semua dapat dijangkau, penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel non-probability sampling, khususnya purposive sampling. Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah dasar akuntansi dan sudah terpapar penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan kriteria tersebut, responden dianggap sudah memiliki pengalaman dasar untuk menjawab instrumen penelitian secara relevan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Metode ini dipilih karena mampu menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel, menangani model dengan variabel laten yang kompleks, serta tidak terlalu memperketat asumsi terhadap distribusi data. Analisis dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu pengujian outer model untuk menilai validitas dan reliabilitas indikator, pengujian inner model untuk melihat hubungan antar variabel, serta pengujian hipotesis menggunakan nilai t-statistic dan p-value. Seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi memengaruhi pemahaman informasi akuntansi secara positif, meskipun dampaknya tidak selalu signifikan pada semua indikator. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa informasi yang relevan, benar, dan mudah dipahami dapat membantu mahasiswa memahami laporan keuangan dengan lebih baik. Namun, karena perbedaan kemampuan setiap individu, beberapa responden masih kesulitan memahami informasi yang rumit.

Pemahaman dasar akuntansi terbukti penting dalam meningkatkan pemahaman informasi akuntansi. Mahasiswa yang memiliki dasar kuat lebih mampu menafsirkan transaksi, memahami konsep laporan keuangan, dan menghubungkan teori dengan

PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM, DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DASAR TERHADAP PEMAHAMAN INFORMASI DENGAN MINAT BELAJAR SEBAGAI MEDIASI

praktik. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya dasar akuntansi dalam menentukan tingkat pemahaman siswa.

Sistem informasi akuntansi memengaruhi pemahaman informasi akuntansi secara beragam. Mahasiswa yang terbiasa menggunakan aplikasi atau perangkat lunak akuntansi cenderung lebih memahami data keuangan. Namun, sebagian mahasiswa masih kesulitan beradaptasi dengan teknologi, sehingga efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi tidak merata. Situasi ini sesuai dengan penelitian lain yang menjelaskan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh oleh pengalaman belajar dan kesiapan pengguna terhadap teknologi.

Variabel kompetensi pengetahuan akuntansi memainkan peran penting dalam menghubungkan faktor-faktor pembelajaran dengan pemahaman informasi akuntansi. Mahasiswa dengan pengetahuan akuntansi yang baik cenderung lebih mudah memahami materi di kelas dan praktik laboratorium. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa kompetensi pengetahuan adalah prasyarat penting dalam meningkatkan kemampuan analitis mahasiswa.

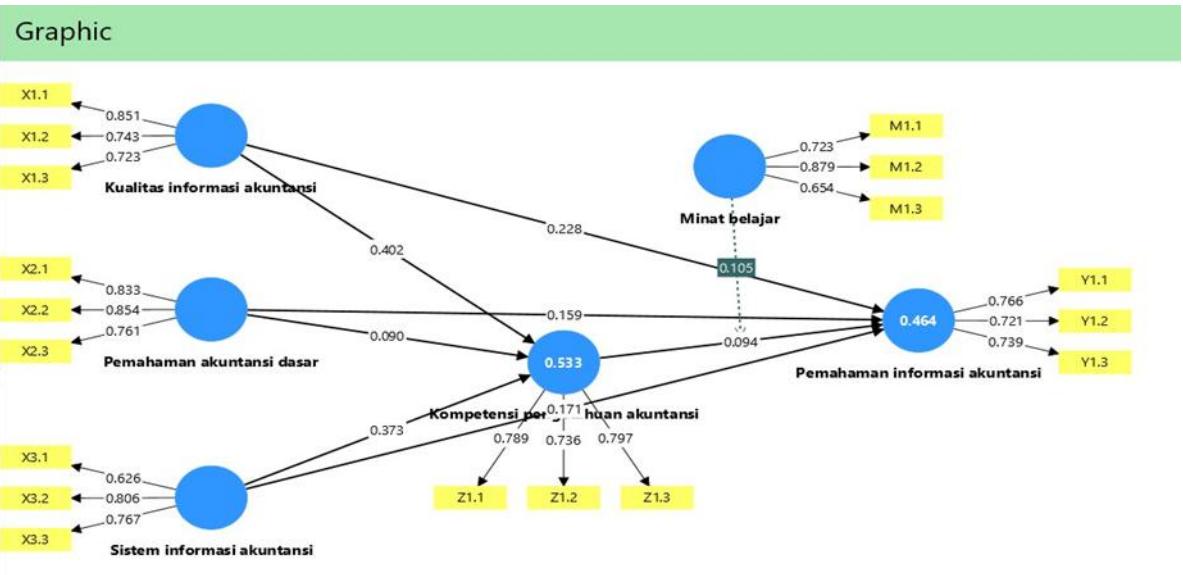
Minat belajar sebagai variabel mediasi menunjukkan pengaruh signifikan dalam memperkuat hubungan antara faktor internal dan eksternal terhadap pemahaman informasi akuntansi. Mahasiswa dengan minat tinggi lebih aktif mencari informasi tambahan, belajar mandiri, dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menggambarkan bahwa minat belajar mampu meningkatkan efektivitas pemrosesan informasi akuntansi.

Secara umum, model penelitian ini menyatakan bahwa pemahaman informasi akuntansi dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor, bukan hanya kualitas informasi atau pemahaman dasar, tetapi juga kompetensi pengetahuan, pengalaman menggunakan sistem informasi

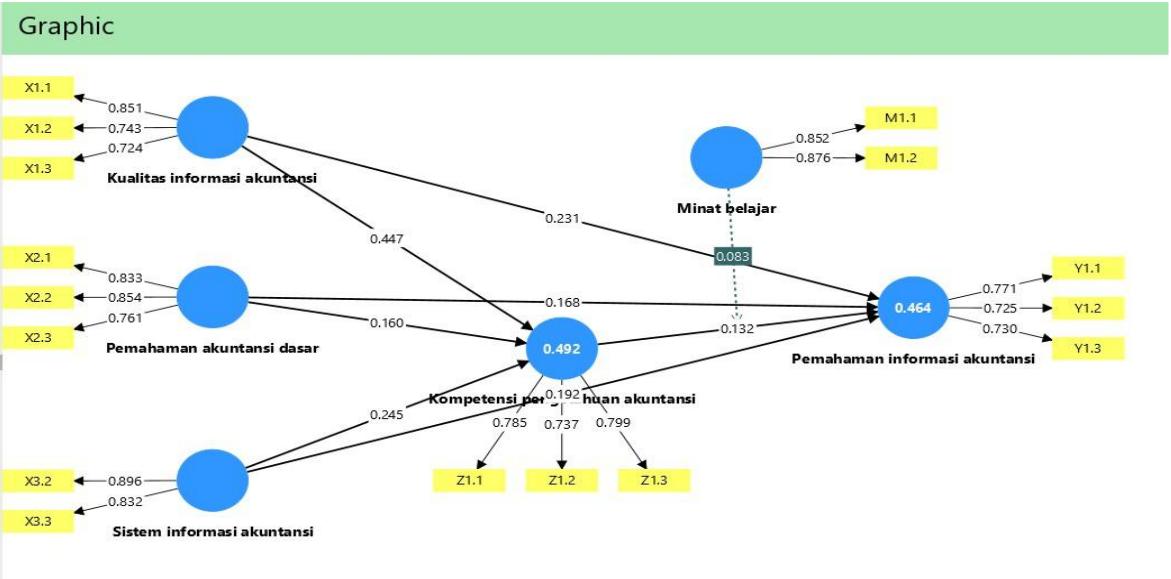
akuntansi, serta minat belajar. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman akuntansi memerlukan pendekatan yang menyeluruh, seperti memperkuat kurikulum, meningkatkan penguasaan teknologi, serta memotivasi mahasiswa belajar.

Hasil Uji Statistik

Hasil Kalkulasi 1

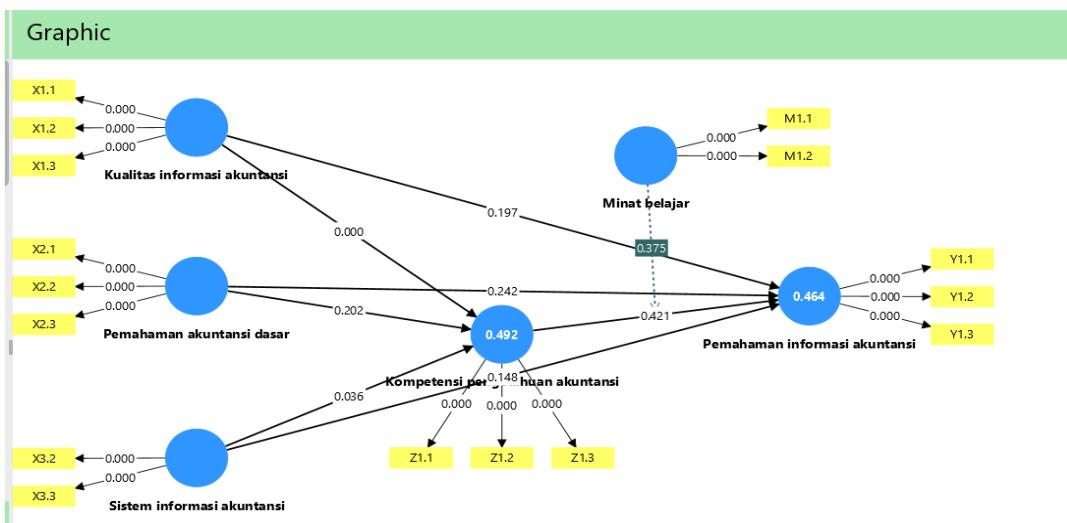


Hasil kalkulasi 2



PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM, DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DASAR TERHADAP PEMAHAMAN INFORMASI DENGAN MINAT BELAJAR SEBAGAI MEDIASI

Bootstrapping



Hasil Pengujian Hipotesa

Pengujian Langsung

Hi		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P-value	Significant
H1	Kompetensi pengetahuan akuntansi → Pemahaman informasi akuntansi	0,132	0,145	0,164	0,804	0,421	Not Significant
H2	Kualitas informasi akuntansi → kompetensi pengetahuan akuntansi	0,447	0,454	0,108	4,157	0,000	Significant
H3	Kualitas informasi akuntansi → Pemahaman akuntansi dasar	0,231	0,221	0,179	1,291	0,197	Not Significant
H4	Minat belajar → Pemahaman informasi akuntansi	0,119	0,119	0,146	0,815	0,415	Not Significant
H5	Minat belajar → Kompetensi pengetahuan akuntansi	0,083	0,069	0,094	0,888	0,375	Not Significant
H6	Pemahaman akuntansi dasar → Kompetensi pengetahuan akuntansi	0,160	0,164	0,126	1,277	0,202	Not Significant
H7	Pemahaman akuntansi dasar → Pemahaman informasi akuntansi	0,168	0,182	0,144	1,170	0,242	Not Significant
H8	Sistem informasi akuntansi → Kompetensi pengetahuan akuntansi	0,245	0,243	0,117	2,095	0,036	Significant
H9	Sistem informasi akuntansi → Pemahaman akuntansi dasar	0,192	0,192	0,133	1,446	0,148	Not Significant

H1 Kompetensi Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian, Kompetensi Pengetahuan Akuntansi memiliki pengaruh positif sebesar 0,132 terhadap Pemahaman Informasi Akuntansi. Namun demikian, pengaruh tersebut tidak signifikan, yang ditunjukkan oleh nilai t-statistic sebesar 0,804 dengan p-value sebesar $0,421 \geq 0,05$, sehingga H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pengetahuan akuntansi yang dimiliki responden belum mampu meningkatkan pemahaman informasi akuntansi secara nyata.

H2 Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Pengetahuan Akuntansi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kualitas Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif sebesar 0,447 terhadap Kompetensi Pengetahuan Akuntansi. Pengaruh ini signifikan, dengan nilai t-statistic sebesar 4,157 dan p-value sebesar $0,000 \leq 0,05$, sehingga H2 diterima. Artinya, semakin baik kualitas informasi akuntansi, maka kompetensi pengetahuan akuntansi mahasiswa akan semakin meningkat.

H3 Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi Dasar

Berdasarkan hasil analisis, Kualitas Informasi Akuntansi memberikan pengaruh positif sebesar 0,231 terhadap Pemahaman Akuntansi Dasar. Namun pengaruh tersebut tidak signifikan, dengan nilai t-statistic sebesar 1,291 dan p-value sebesar $0,197 \geq 0,05$, sehingga H3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi belum mampu secara langsung meningkatkan pemahaman akuntansi dasar.

H4 Minat Belajar berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Informasi Akuntansi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Minat Belajar memiliki pengaruh positif sebesar 0,119 terhadap Pemahaman Informasi Akuntansi. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan, dengan nilai t-statistic sebesar 0,815 dan p-value sebesar $0,415 \geq 0,05$, sehingga H4 ditolak. Artinya, minat belajar belum secara langsung memengaruhi pemahaman informasi akuntansi.

PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM, DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DASAR TERHADAP PEMAHAMAN INFORMASI DENGAN MINAT BELAJAR SEBAGAI MEDIASI

H5 Minat Belajar berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Pengetahuan Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian, Minat Belajar memberikan pengaruh positif sebesar 0,083 terhadap Kompetensi Pengetahuan Akuntansi. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan, dengan nilai t-statistic sebesar 0,888 dan p-value sebesar $0,375 \geq 0,05$, sehingga H5 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar saja belum cukup meningkatkan kompetensi pengetahuan akuntansi.

H6 Pemahaman Akuntansi Dasar berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Pengetahuan Akuntansi

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi Dasar memiliki pengaruh positif sebesar 0,160 terhadap Kompetensi Pengetahuan Akuntansi, namun tidak signifikan. Nilai t-statistic sebesar 1,277 dan p-value sebesar $0,202 \geq 0,05$ menunjukkan bahwa H6 ditolak.

H7 Pemahaman Akuntansi Dasar berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian, Pemahaman Akuntansi Dasar memberikan pengaruh positif sebesar 0,168 terhadap Pemahaman Informasi Akuntansi. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan, dengan nilai t-statistic sebesar 1,170 dan p-value sebesar $0,242 \geq 0,05$, sehingga H7 ditolak.

H8 Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Pengetahuan Akuntansi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif sebesar 0,245 terhadap Kompetensi Pengetahuan Akuntansi dan signifikan, dengan nilai t-statistic sebesar 2,095 serta p-value sebesar $0,036 \leq 0,05$, sehingga H8 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan akuntansi.

H9 Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi Dasar

Berdasarkan hasil analisis, Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif sebesar 0,192 terhadap Pemahaman Akuntansi Dasar. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan, dengan nilai t-statistic sebesar 1,446 dan p-value sebesar $0,148 \geq 0,05$, sehingga H9 ditolak.

Pengajuan Tidak Lansung

Hi		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P-value	Significant
	Kualitas informasi akuntansi → Kompetensi pengetahuan akuntansi	0,059	0,068	0,081	0,729	0,466	Not Significant
	Pemahaman akuntansi dasar → Kompetensi pengetahuan akuntansi	0,021	0,021	0,037	0,574	0,566	Not Significant
	Sistem informasi akuntansi → Kompetensi pengetahuan akuntansi	0,032	0,034	0,047	0,683	0,495	Not Significant

H1 Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Pengetahuan Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian, Kualitas Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif sebesar 0,059 terhadap Kompetensi Pengetahuan Akuntansi. Namun demikian, pengaruh tersebut tidak signifikan, yang ditunjukkan oleh nilai t-statistic sebesar 0,729 dengan p-value sebesar $0,466 \geq 0,05$, sehingga H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi yang diterima responden belum mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan akuntansi secara nyata.

H2 Pemahaman Akuntansi Dasar berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Pengetahuan Akuntansi

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi Dasar memiliki pengaruh positif sebesar 0,021 terhadap Kompetensi Pengetahuan Akuntansi. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan, dengan nilai t-statistic sebesar 0,574 dan p-value sebesar $0,566 \geq 0,05$, sehingga H2 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman akuntansi dasar belum cukup kuat untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan akuntansi mahasiswa.

PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM, DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DASAR TERHADAP PEMAHAMAN INFORMASI DENGAN MINAT BELAJAR SEBAGAI MEDIASI

H3 Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Pengetahuan Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian, Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh positif sebesar 0,032 terhadap Kompetensi Pengetahuan Akuntansi. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan, yang ditunjukkan oleh nilai t-statistic sebesar 0,683 dan p-value sebesar $0,495 \geq 0,05$, sehingga H3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi belum mampu secara langsung meningkatkan kompetensi pengetahuan akuntansi responden.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Contoh kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa pemahaman informasi akuntansi oleh mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Kualitas informasi akuntansi yang baik, pemahaman dasar akuntansi, serta penggunaan sistem informasi akuntansi ternyata berperan penting dalam membantu mahasiswa memahami informasi akuntansi dengan lebih baik. Pemahaman dasar akuntansi merupakan pondasi penting bagi mahasiswa dalam memahami laporan keuangan dan menghubungkan teori dengan praktik. Mahasiswa yang memiliki pemahaman konsep dasar yang kuat cenderung lebih mudah dalam memahami materi akuntansi. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga membantu dalam proses pembelajaran karena memberikan gambaran nyata mengenai proses pencatatan dan pelaporan keuangan, meskipun efektivitasnya bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan teknologi tersebut

Penelitian juga menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berperan besar dalam meningkatkan pemahaman informasi akuntansi. Pengetahuan ini menjadi jembatan antara proses belajar dan kemampuan mahasiswa dalam menangani informasi keuangan. Di sisi lain, minat belajar juga berpengaruh karena mahasiswa dengan minat tinggi cenderung lebih aktif, fokus, dan tertarik untuk memahami materi secara mendalam. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa meningkatkan pemahaman informasi

akuntansi mahasiswa memerlukan pendekatan yang menyeluruh. Pendekatan tersebut mencakup peningkatan kualitas penyampaian materi, penguatan pemahaman dasar akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi secara optimal, pengembangan kompetensi pengetahuan, serta meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, beberapa saran dapat diberikan. Bagi institusi pendidikan, khususnya program studi akuntansi, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperkuat materi dasar sebelum memasuki materi yang lebih rumit. Penyampaian materi akuntansi juga perlu disusun secara terstruktur, jelas, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa agar mudah dipahami. Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Pemanfaatannya dapat dilakukan melalui praktikum atau simulasi dengan teknologi. Dosen diharapkan dapat memberikan bimbingan agar mahasiswa tidak hanya mengoperasikan sistem tetapi juga memahami konsep yang mendasarinya.

Bagi mahasiswa, diharapkan meningkatkan minat belajar dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran akuntansi, baik melalui diskusi, latihan soal, maupun eksplorasi sumber belajar tambahan. Dengan minat belajar yang tinggi, mahasiswa akan lebih mudah memahami dan memperdalam informasi akuntansi secara berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Aliefia, S. P., Hertati, L., & Syafitri, L. (2024). Fungsi Pemahaman Akuntansi, Program Pelatihan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi UMKM. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 712–725. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i3.3088>
- Arnila, R. A., & Ahyani, H. (2021). Peningkatan Pemahaman Dasar Akuntansi Mahasiswa Melalui Penerapan Direct Instruction Dengan Media Worksheet. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 389–398. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.40853>
- Aziz, M. S., & Lubis, R. H. (2025). Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Materi Teori Akuntansi dalam Peningkatan Kompetensi pada Mata Kuliah Pemeriksaan

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM,
DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DASAR TERHADAP
PEMAHAMAN INFORMASI DENGAN MINAT BELAJAR
SEBAGAI MEDIASI**

Akuntansi. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(2), 54–62.
<https://doi.org/10.63822/az7m9m82>

Dalimunthe, M. I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 99–108. Retrieved from <https://ejournal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/1381>

Delone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>

Dzahabiyyah, R. K., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKAD Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(5). Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5212>

Hayon, Y. A., & Hwihanus, H. (2025). Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(1), 333–340. <https://doi.org/10.55606/jumia. v3i1.3591>

Kusmaeni, E., Nugraheni, R., Syahrenny, N., & Sulistyowati, E. (2022). Computer Anxiety, Computer Self Efficacy, Pemahaman Akuntansi dan Minat Mahasiswa Menggunakan Software Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2748–2758. Retrieved from <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/7202/>

Masitoh, G., Huzaiyana, J. N., Firmansyah, D., & Damayanti, R. (2025). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Terhadap Pemahaman Praktis Mahasiswa dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(5). <https://doi.org/10.62281/v3i5.1854>

Melasari, R. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indragiri. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 24–34. <https://doi.org/10.32520/jak.v10i1.1645>

- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2020). *Accounting Information Systems, Global Edition*. London: Pearson Education.
- Sarafina, M., & Fiddin, F. (2022). Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Publik Politeknik Negeri Bengkalis). *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 3(2), 131–138.
<https://doi.org/10.35314/iakp.v3i2.2664>
- Suarjana, A. A. G. M., Wahyuni, L. M., & Putra, I. K. M. (2022). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja dalam Upaya Mewujudkan Integrasi Kompetensi Hard Skill, Soft Skill Lulusan Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 18(2), 125–137.
<https://doi.org/10.31940/jbk. v18i2.125-137>
- Wigfield, A., & Eccles, J. S. (2000). Expectancy–Value Theory of Achievement Motivation. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 68–81.
<https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1015>
- Yuliani, W. (2024). Analisis Konsep Teori Akuntansi dalam Bisnis Modern: Implikasi Untuk Pengambilan Keputusan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(3), 851–855. Retrieved from <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/view/2040>